

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada analisis sentimen dengan menggunakan metode *Naive Bayes Classifier* ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan dilakukannya penelitian ini, dapat diketahui bahwa metode *Naive Bayes Classifier* dapat diterapkan pada analisis sentimen dalam mengklasifikasikan nilai sentimen positif dan negatif pada data *tweet*. Dengan menggunakan 241 data *training* dan 103 data *testing*, algoritma *Naive Bayes Classifier* mendapat nilai akurasi sebesar 59,22% dan nilai presisi sebesar 45,45% dalam mengklasifikasi *tweet* dengan *hashtag* #BBMNaik.
2. Dari 103 data *testing*, algoritma *Naive Bayes Classifier* memperoleh nilai tertinggi untuk sentimen negatif yaitu sebesar 59% dan 41% untuk sentimen positif. Dengan itu, masyarakat cenderung memberikan opini negatif terhadap kebijakan pemerintah terkait kenaikan BBM.
3. Analisis sentimen memberikan informasi dalam bentuk visualisasi seperti *pie chart* dan *wordcloud*. Dimana *pie chart* menampilkan info grafik dalam bentuk persentase terhadap kecenderungan sentimen pengguna

Twitter dan visualisasi *wordcloud* yang menampilkan kata Harga dan Rakyat sebagai kata yang paling banyak dibicarakan terhadap kenaikan BBM.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, masih memiliki kekurangan baik dari segi akurasi maupun dampak yang terjadi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan adanya perbaikan yang dilakukan oleh :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan perbandingan dengan algoritma klasifikasi yang lain, seperti *Support Vector Machine* (SVM), *Decision Tree* dan K-NN untuk mengetahui sejauh mana kinerja dari algoritma *Naive Bayes Classifier*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah *hashtag* yang terkait dengan kenaikan BBM untuk memperbanyak data yang akan digunakan sebagai data *training* untuk mendapatkan nilai akurasi yang lebih baik saat mengklasifikasikan *tweet*.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan ekspresi atau nilai sentimen yang bersifat netral untuk mewakili opini masyarakat yang tidak terlalu antusias terhadap kenaikan BBM.
4. Lembaga pemerintah diharapkan lebih memikirkan lagi tentang kebijakan yang akan dilakukan, karena nilai sentimen negatif masyarakat terhadap kenaikan BBM masih cukup tinggi. Penulis berharap pihak pemerintah lebih memperhatikan lagi terhadap masyarakat menengah kebawah yang

perekonomiannya lemah, sehingga mereka yang paling terdampak dengan adanya kenaikan BBM seperti bahan-bahan pokok yang ikut naik apabila BBM naik.